

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa di SMAN Bareng

Kreativitas guru PAI di SMAN Bareng terimplementasi secara konsisten melalui berbagai strategi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara tekstual, tetapi mengaitkannya dengan isu aktual, pengalaman nyata, dan media yang menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pelibatan aktif siswa melalui metode variatif seperti diskusi, kuis, role play, video, dan presentasi serta pemberian motivasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan mendorong tanggung jawab belajar. Inovasi seperti “Jurnal Refleksi Harian” dan “Belajar Sambil Mengajar” memperkuat keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Kreativitas guru PAI terbukti berpengaruh positif terhadap enam ranah kemampuan kognitif siswa menurut taksonomi Bloom, mulai dari hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, hingga evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang kreatif, adaptif, dan bermakna mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, sekaligus menumbuhkan karakter religius sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, kreativitas guru PAI bukan hanya tuntutan profesionalisme, tetapi juga menjadi sarana pengamalan nilai-nilai Qur’ani dan hadis dalam dunia pendidikan.

2. Kemampuan belajar siswa di SMAN Bareng

kemampuan belajar siswa SMAN Bareng pada mata pelajaran PAI berada pada kategori baik, ditandai dengan peningkatan pemahaman konsep, kemampuan menghafal dan memahami dalil, serta keterampilan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mampu menunjukkan perkembangan pada ranah kognitif melalui peningkatan nilai ujian dan hasil tugas, ranah afektif melalui sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesantunan, serta ranah psikomotorik melalui keterampilan praktik ibadah seperti sholat berjamaah dan kegiatan keagamaan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan implementasi moderasi beragama di lingkungan sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya memberikan dukungan penuh berupa penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, termasuk akses terhadap media teknologi dan pelatihan guru, guna menunjang kreativitas guru dalam pembelajaran.

2. Bagi guru dan pendidik

Guru PAI diharapkan terus mengembangkan kreativitas pembelajaran dengan memanfaatkan media berbasis teknologi dan metode yang inovatif, sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Penguatan strategi diferensiasi juga penting untuk menyesuaikan pembelajaran dengan perbedaan kemampuan siswa.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan sepenuhnya kreativitas guru PAI dalam pembelajaran dengan bersikap aktif, responsif, dan terbuka terhadap berbagai metode serta media yang digunakan. Keaktifan dalam bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran akan membantu memperdalam pemahaman materi PAI, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

4. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan berperan aktif dalam mendukung proses belajar anak di rumah dengan memberikan bimbingan, motivasi, dan pengawasan yang konsisten, sehingga hasil belajar di sekolah dapat lebih optimal.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang peran kreativitas guru dalam mata pelajaran lain atau pada jenjang pendidikan berbeda, sehingga dapat ditemukan pola strategi pembelajaran kreatif yang lebih komprehensif.